

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proses pembelajaran memiliki komponen yang saling berkaitan, yaitu kurikulum, proses, dan produk. Kurikulum adalah materi yang akan diajarkan, proses yaitu cara penyampaian materi, dan produk sebagai hasil proses pembelajaran. Kurikulum di Indonesia bersifat dinamis karena dipengaruhi oleh perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek, sehingga diperlukan pengembangan untuk menyesuaikan tuntutan dan perubahan di masyarakat (Akhyar H. M 2014).

Kurikulum terbaru yang diberlakukan adalah kurikulum 2013 selain itu, esensi pada Kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menyimpulkan dan mengkomunikasikan yang belum dapat diaplikasikan secara maksimal karena masih terkendala pada aktivitas observasi maupun eksperimen. Kendala keterbatasan waktu belajar di dalam kelas sebenarnya dapat disiasati siswa dengan belajar dimana saja jika siswa memiliki motivasi dan alternatif bahan ajar mandiri (Akhyar H. M 2014).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka diperlukan suatu bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar modul dengan pendekatan saintifik. Untuk kemampuan berfikir individu peserta didik dalam pembelajaran geografi,

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Kabila khususnya di kelas XI, masi terdapat beberapa permasalahan yaitu kegiatan

pembelajarannya masi kurang variatif dari media, pembelajaran dilakukan cenderung dengan cara konvensional atau masi bersifat umum (ceramah), dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, aktifitas pembelajaran didominasi guru sedangkan peserta didik cenderung pasif. Dan sumber belajar yang di gunakan siswa berupa buku teks yang dipakai didalamnya masi menonton. Selain itu ditemukan banyak materi yang harus di sampaikan terbatas dengan alokasi waktu, sarana dan pra-sarana media seperti proyektor tidak digunakan dalam pembelajaran ketika guru meminta peserta didik untuk menyimak buku, banyak peserta didik yang kurang perhatian terlihat dari reaksi ketika peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan, peserta didik tidak merespon.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru geografi dan salah satu siswa di sekolah motivasi peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah, peserta didik menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada pembelajaran geografi oleh peserta didik dianggap membosankan, kurang menarik, tidak begitu penting, dan relative sulit, nilai yang di raih oleh peserta didik khususnya di kelas XI masih kurang memuaskan, nilai yang kurang memuaskan tersebut merupakan indikasi bahwa materi yang di sampaikan belum mampu di serap dengan baik oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang demikian membuat peserta didik kurang tertarik untuk belajar, sumber belajar yang digunakan berupa buku teks masih kurang disukai oleh peserta didik karena penyajian materinya padat.

Hal ini yang menjadi alasan utama peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **‘Pengembangan Modul pembelajaran geografi SMA pada Materi**

## **Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMA Negeri 1 KABILA''.**

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat di indentifikasipermasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya penerapan bahan ajar modul pembelajaran geografi SMA kelas XI IPS
2. Adanya ketergantungan siswa pada guru yang berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan
3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran geografi
4. Proses pembelajaranya terlalu menonton pada guru
5. Belum dikembangkannya modul geografi menggunakan dengan pendekatan saintifik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yang di lakukan ini adalah **”Bagaimanakah pengembangan modul geografi SMA berbasis pendekatan saintifik pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam”?**

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul geografi SMA berbasis saintifik yang baik pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Memberikan acuan dalam proses pembelajaran bagi guru geografi untuk meningkatkan proses dan minat belajar siswa pada pembelajaran geografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pengembangan modul berbasis saintifik pada pembelajaran geografi dalam materi mitigasi dan adaptasi bencana alam.

1. Siswa, penelitian ini di harapkan Dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran geografi yang sudah disampaikan serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Guru, penelitian ini di harapkan Dapat menjadi solusi bagi guru dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta mebuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
3. Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geografi serta dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.